

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu faktor yang sangat berperan krusial bagi kehidupan insan. Bila ingin melihat taraf kualitas sumber daya manusia semakin tinggi maka harus melalui pendidikan. Pendidikan ialah suatu proses penerangan yang memungkinkan tersentuhnya perkembangan daya untuk mengetahui lalu membuat perilaku tanggung jawab pada diri sendiri, lingkungan masyarakat dan Dzat pencipta, yang pada kelanjutannya melahirkan kemampuan buat membentuk sesuatu dalam rangka memecahkan barbagai masalah yang dihadapi dirinya serta masyarakat mencapai sesuatu yang baik. Pendidikan merupakan segala perjuangan orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani serta rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup>

Pendidikan juga menjadi indera untuk transfer ilmu, hal itu dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Alinea keempat yang berbunyi: Kemudian daripada itu untuk membentuk pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, Mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan itu dalam

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Cet XX; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal 11.

suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>2</sup>

Pembelajaran artinya bantuan yang diberikan guru agar bisa terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, dominasi kemahiran serta watak, dan pembentukan perilaku serta kepercayaan pada santri.<sup>3</sup>

Dalam pengertian terminologis, pembelajaran adalah serangkaian proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut dan pada tingkah laku eksklusif dalam kondisi-kondisi spesifik, atau membentuk respon pada kondisi tertentu, pembelajaran artinya subset spesifik dari pendidikan.<sup>4</sup>

Pembelajaran fiqih tak jarang menggunakan metode hafalan, praktik sholat dan ibadah lainnya. Mata pelajaran fiqih sering diremehkan sebab dinilai mudah oleh santri. sebab itu guru wajib berbagi metode variatif. Membentuk suasana yang menyenangkan dan menumbuhkan suasana yang kondusif.

Beberapa faktor yang bisa memengaruhi minat belajar serta kemampuan berfikir, yakni faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat didalam diri, seperti motivasi belajar. Faktor

---

<sup>2</sup> Norma Yunita, Edisi Terbaru dan Terlengkap Undang-Undang Dasar 1945 dan amandemen, (Kunci Aksara, 2014), h.1. ISBN: 9786023040087.

<sup>3</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 7

<sup>4</sup> Henri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 108

eksternal yaitu faktor yang berada diluar, seperti lingkungan dan proses pembelajaran di kelas. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi minat belajar dan kemampuan berfikir.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dihadapkan dengan situasi yang menarik untuk diselesaikan, sebab santri diam mendengarkan guru saat mengungkapkan materi. Sesekali santri yang seringkali menjawab di kelas menyampaikan tanggapan yang diberikan oleh guru. Kondisi seperti ini mengakibatkan saat mengerjakan Latihan soal, santri mengalami kebingungan buat menjawab soal. Ada yang terlihat menengok ke kanan serta ke kiri. Ada yang sambil jalan, dan ada juga menjawab sebisanya dan ternyata jawabanya masih banyak yang kosong.

Dengan adanya masalah tadi tentunya juga terdapat solusinya, salah satu metode yang dirasa dapat meningkatkan kegiatan belajar santri untuk menerima hasil yang optimal, yaitu menggunakan proses yang menyenangkan dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*). Pembelajaran SAVI memberikan fokus pada pemanfaatan keseluruhan indera yang dimiliki santri sebagai akibatnya terjadi pengalaman yang lebih terhadap pengetahuan santri.<sup>5</sup>

Madrasah Diniyah Al-Haromain ialah sekolah yang siswanya merupakan santri. Dalam menjalani kehidupan kesehariannya di pesantren santri mempunyai kebiasaan “*sendiko dawuh*” terhadap gurunya keseringannya mereka tidak diberi kesempatan untuk bertanya. Pembelajaran sebelumnya pun masih memakai contoh pembelajaran mirip ceramah

---

<sup>5</sup> Susilo, M. Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.

sedangkan pada era sekarang banyak santri yang akan lebih berminat belajar dan taraf kemampuan berpikir mereka akan semakin tinggi bila memakai contoh pembelajaran yang tepat.<sup>6</sup>

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) terhadap minat belajar dan berfikir kritis santri madrasah diniyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain. Manfaat bagi santri adalah santri mendapatkan wawasan yang luas, belajar bekerja sama menggunakan sahabat sekelompok, serta tidak hanya mencatat materi yang guru sampaikan namun santri juga bisa mempraktekan materi pada proses pembelajaran atau di kehidupan sehari-hari sehingga santri lebih aktif. sesuai uraian diatas peneliti tertarik menggunakan meneliti dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pelajaran Fiqih Santri Madrasah Diniyah Al-Haromain Ledok Wetan Bojonegoro. “**

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berfikir kritis santri pada pembelajaran Fiqih Madrasah Diniyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ahmad Alawi, 5 Juli 2022 pukul 09.49 di ruang LPI Pondok Pesantren Al-Haromain Bojonegoro.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran Fiqih Madrasah Diniyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang di atas dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka dapat dijelaskan tujuan pembahasan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi model SAVI dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis santri pada pembelajaran Fiqih Madrasah Diniyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir santri pada pembelajaran Fiqih Madrasah Diniyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman, wawasan dan pengalaman didalam menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) menjadi bekal sebagai guru yang lebih professional.
2. Bagi santri, memperoleh wawasan yang luas, belajar bekerja sama dengan teman sekelompok dan juga tidak hanya mencatat materi yang guru sampaikan

tetapi santri juga dapat mempraktekan materi dalam proses pembelajaran atau dikehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih aktif.

3. Bagi guru, menjadi gambaran supaya lebih inovatif dalam menggunakan model pembelajaran pada proses pembelajaran.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman kajian penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan definisi istilah-istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Model Pembelajaran Savi**

Model pembelajaran merupakan sebuah skema pada aktivitas pembelajaran yang sebelumnya sudah di desain oleh guru. SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) ialah pengoptimalan penggunaan indera yang dimiliki masing-masing individu dalam pembelajaran, sehingga apa yang dikerjakan (seperti contohnya menulis), didengar (penjelasan guru), dilihat (gambar atau video pembelajaran), dan yang direnungkan (difikirkan) yang tersinkronkan. Model pembelajaran SAVI ini dapat diyakini menaikkan minat pemahaman serta cara berfikir santri sebab santri tidak hanya dituntut untuk mendengarkan saja, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengoptimalkan penggunaan indra lain yang dimilikinya sebagai santri dapat mengingat dalam jangka waktu lebih lama dan mampu memahami pelajaran lebih mendalam. Gaya belajar yang menghubungkan semua indera yang berpengaruh besar pada proses pembelajaran.

## 2. Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan atau sebuah perhatian keingin-tahuan terhadap sesuatu dan diikuti dengan perasaan bahagia. Kemunculan minat terhadap diri seseorang dapat mendorong seseorang tersebut untuk lebih mendalami apa yang diminatinya. Begitu juga dengan santri yang memiliki minat belajar maka akan mempermudah dia untuk mencapai tujuan. Minat belajar mampu ditunjukkan dengan keaktifan santri waktu keberlangsungan pembelajaran, menanyakan sesuatu yang belum dipahami, aktif berdiskusi, musyawarah dan lain sebagainya.

## 3. Kemampuan Berfikir Santri

Maksud dari kemampuan berfikir ini yaitu kemampuan berfikir kritis. Mampu sendiri mempunyai arti sanggup atau dapat melakukan sesuatu, sedangkan berfikir merupakan akal pikiran yang digunakan kekuatan untuk melakukan sebuah kegiatan yang mampu berargumentasi, berlogika dan tahu konsep lainnya. Jadi, kemampuan berfikir kritis santri ialah akal pikir yang digunakan untuk berfikir secara kritis dengan sebuah kesanggupan.

## F. Orisinalitas Penelitian

Agar dasar dalam penelitian lebih kuat serta akurat, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu terkait objek yang sebagai kajian pada penelitian yang relevan, yaitu:

Tabel 1.1

Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	<p>Koderi, <i>Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik, Tahun 2018</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan pembelajaran berbasis SAVI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pelajaran yang diambil</li> <li>• Peningkatan hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian pada penerapan model SAVI dan dampak model SAVI dalam mata pelajaran fiqih</li> </ul>

2	<p>Riski Sari Utami, 2009, Judul: <i>Penggunaan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dalam Aktivitas Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 9 Malang</i>, Tesis: Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Malang(UM).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan pendekatan SAVI dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pelajaran yang diambil</li> <li>• Pengaruh signifikan model pembelajaran SAVI</li> </ul>	
---	---	--	--	--

<p>3.</p>	<p>Nafik Roichatul Jannah, Judul: <i>Pengaruh Metode SAVI (Somatis Auditori Visual Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN Tulungagung. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pembelajaran SAVI</li> <li>• Mata Pelajaran Fiqih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian adalah meningkatkan hasil belajar</li> </ul>	
-----------	--	---	---	--

	<p>Agama Islam Negeri Tulungagung 2019.</p>			
4	<p>Vivi Fatimah, judul : <i>Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA.</i> Skripsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pembelajaran SAVI</li> <li>• Tujuan untuk Meningkatkan kemampuan berfikir siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPA</li> <li>• Penekanan pada peningkatan kemampuan berfikir kreatif</li> </ul>	

	<p>program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru Bandung, 2018.</p>			
5	<p>Zumazy Habibiyah, Judul : <i>Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model Pembelajaran SAVI</li> <li>• Tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar dan kemampuan berfikir siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran penelitian SLTP Sederajat</li> <li>• Penelitian kuantitatif</li> </ul>	

<p><i>Kemampuan</i></p> <p><i>Berfikir Siswa</i></p> <p><i>Kelas VII</i></p> <p><i>Pada Mata</i></p> <p><i>Pelajaran</i></p> <p><i>Fikih di Mts</i></p> <p><i>Al-Ihsan</i></p> <p><i>Blambangan.</i></p> <p>Skripsi</p> <p>Program</p> <p>Studi</p> <p>Pendidikan</p> <p>Agama Islam.</p> <p>Universitan</p> <p>Islam Negeri</p> <p>Maulana</p> <p>Malik</p> <p>Ibrahim</p> <p>Malang,</p> <p>2021.</p>			
---	--	--	--

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

### **BAB II : Landasan teori**

Berisi tentang penguraian deskripsi teori yang terkait permasalahan dalam penelitian “Implementasi Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Berfikir Santri Madrasah Diniyah Pada Pelajaran Fiqih Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain.”

### **BAB III : Metode penelitian**

Berisi perihal pendekatan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan penelitian.

### **BAB IV : Penemuan dan hasil penelitian**

Berisi atas jawaban dari rumusan masalah, yang membahas analisis penerapan pembelajaran SAVI di Madrasah diniyah Yayasan Pondok Pesantren Al-Haromain.

### **BAB V : Penutup**

Bagian akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan dan hasil saran dari hasil penelitian.